

INTISARI

Pasien geriatri memiliki penyakit yang kompleks. Hal ini menyebabkan pasien harus mendapatkan resep polifarmasi. Interaksi obat berdampak pada perubahan *outcome* terapi dengan menaikkan toksisitas atau menurunkan efektivitas dari obat-obat yang berinteraksi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan polifarmasi dengan potensial interaksi obat pada pasien geriatri di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional melalui pendekatan *Cross sectional*. Pengambilan sampel secara retrospektif. Sampel diambil sejumlah 176 sampel kasus pada 62 pasien dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil tempat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan menggunakan data rekam medis pasien geriatri rawat jalan yang terdaftar di poli geriatri pada periode September – Desember 2023. Analisis data dengan metode Regresi Linier Sederhana untuk melihat hubungan antara pemberian jumlah obat pada pasien geriatri dengan jumlah potensi interaksi obat yang muncul.

Hasil penelitian menunjukkan dari 176 kasus terdapat sebanyak 468 interaksi terjadi. Tingkat keparahan interaksi obat yang ditemukan paling banyak terjadi pada tingkatan moderat (73.72%), mayor (16.88%), minor (9.40%). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat pada pasien geriatri di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta ($P\text{ value} = 0,001$)

Kata Kunci: *Potensi interaksi obat, polifarmasi, geriatri*

ABSTRACT

Geriatric patients have complex diseases. This causes patients to be prescribed polypharmacy. Drug interactions have an impact on changing therapeutic outcomes by increasing toxicity or decreasing the effectiveness of interacting drugs. This study was conducted to analyze the relation between polypharmacy and potential drug interactions in geriatric patients at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

This study is a type of observational research through a cross-sectional approach with retrospective sampling. The sample was taken as many as 176 case samples in 62 patients with purposive sampling technique. This study took place at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta using medical record data of outpatient geriatric patients registered at the geriatric clinic in the period September - December 2023. Data analysis using the Simple Linier Regression method to see the relationship between the administration of the number of drugs in geriatric patients and the number of potential drug interactions that exist.

The results showed that out of 176 cases, 468 interactions occurred. The severity of drug interactions found mostly occurred at the moderate level (73.72%), major (16.88%), minor (9.40%). The results of the analysis showed that there was a significant positive relationship between polypharmacy and potential drug interactions in outpatient geriatric patients at Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta (P value = 0.001).

Keyword: *Potential drug interactions, polypharmacy, geriatrics*